

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan atau disingkat dengan (PJOK) adalah salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dan merupakan media pendorong untuk melatih perkembangan keterampilan motorik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual, dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan sistem Pendidikan Nasional. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Miksan Ansori, 2019 :66).

Olahraga memiliki peran yang penting dalam menunjang kesehatan tubuh. Dengan berolahraga, tubuh akan tetap sehat serta bugar. Aktivitas olahraga tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, banyak orang yang melakukan aktivitas olahraga untuk tujuan hobi atau untuk mengurangi stres akibat rutinitas dan beban pekerjaan sehari-hari. Salah satu cabang olahraga yang sudah lama digemari dikalangan masyarakat yaitu cabang olahraga bola voli, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan.

Permainan bola voli termasuk salah satu cabang olahraga bola besar. Permainan ini masuk ke dalam kategori pertandingan karena melibatkan dua tim yang saling berhadapan untuk mendapatkan hasil pertandingan. Cara memainkan bola voli adalah dengan memukul bola agar melewati bagian atas net yang ada di tengah lapangan. Agar mendapatkan skor, para pemain dalam

satu tim harus mengarahkan bola ke area lawan, sehingga bola terjatuh di daerah pertahanan lawan.

Pendidikan jasmani di bagi menjadi 2 bentuk proses belajar mengajar yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan akademik yang dilakukan di lingkungan sekolah, biasanya kegiatan intrakurikuler sudah terstruktur dan diatur dalam sebuah kurikulum yang akan dilaksanakan selama jam pembelajaran di sekolah. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan non-akademik yang diselenggarakan di luar jam belajar mengajar di sekolah untuk menunjang minat dan bakat peserta didik dan untuk menguasai bakat itu maka di butuhkan komitmen dan ke disiplinian dari peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler dapat memancing tumbuhnya ketertarikan untuk mengikuti banyak hal, jika sudah menemukan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat maka peserta didik akan merasa senang dalam melakukan setiap aktivitas. Hardi, dkk (2021:143) menyatakan bahwa “Pada umumnya kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib biasa sewaktu pulang sekolah atau sabtu dan minggu, kegiatan ini memberikan kebebasan dan keluwesan waktu pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka”. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler atau ekskul adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Minat merupakan masalah yang paling penting di dalam pendidikan, apalagi bila dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan.

Minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar. Minat tersebut mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus, aktifitas, pemahaman, dan ketrampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan oleh oleh seseorang tersebut. Minat juga berkaitan

dengan perasaan seseorang tentang suka atau senang terhadap suatu objek atau aktivitas. Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia (2006: 583), minat atau keinginan adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan keterkaitan yang kuat faktor-faktor internal lain pada diri siswa, seperti perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan terhadap sesuatu (Tim WRI: 2001).Selanjutnya menurut Muhibbin Syah (2008: 136) secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu

Dengan diketahuinya minat seseorang akan dapat menentukan aktivitas apa saja yang dipilihnya dan akan melakukannya dengan senang hati. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Sehingga siswa malas untuk belajar, siswa tidak memperoleh kepuasandari pelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang 10 menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Minat merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, maka minat harus ada dalam diri seseorang, sebab minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan. Dengan demikian minat itu adalah modal yang paling awal sebelum kita melakukan sesuatu yang kita inginkan atau permulaan darisemua aktivitas. Misalnya saja seseorang yang menaruh minat terhadap pelajaran pendidikan jasmani akan mempunyai perhatian lebih dan keingintahuan yang lebih besar dari pada siswa lainnya.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa minat dalam penelitian ini adalah suatu kecenderungan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut mempunyai sikap, berkeinginan serta ketekunan dan mempunyai dorongan terhadap objek tertentu tanpa ada yang menyuruh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau tahun pelajaran 2023/2024.

Minat berhubungan dengan suatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang merupakan sifatnya sementara. Adapun minat yang bersifat tetap (persistent) adalah unsur yang memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. Semakin minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan pupus jika tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan pada diri seseorang yang ditandai dengan rasa senang dan ketertarikan terhadap suatu objek tertentu. Sehingga mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat atau berkecimpung langsung dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sendiri, sehingga ada harapan dari objek yang di tuju tersebut.

Oleh sebab itu, penulis berminat untuk mengadakan penelitian tentang survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena penulis ingin mengetahui minat siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Berdasarkan uraian di atas untuk mengatasi kesenjangan yang terjadi, maka penulis ingin meneliti fenomena-fenomena yang terjadi tersebut dalam suatu penelitian. Melihat survei awal peneliti lebih berhati-hati dalam menentukan tema yang sesuai dengan situasi di sekolah.

Dengan dasar pemikiran tersebut maka peneliti menyusun penelitian yang diberi judul “Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pembelajaran Bola Voli di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau”.

## **B. Rumusan Masalah**

Fokus penelitian merupakan paduan awal bagi penulis untuk melakukan penelitian. Berdasarkan uraian pada latar belakang, penulis merumuskan fokus penelitian ini adalah “Bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Belitang Hulu

Kabupaten Sekadau?”. Sesuai dengan masalah umum tersebut, dapat diuraikan sub-sub masalah khusus yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana minat internal siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah menengah Atas Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau?
2. Bagaimana minat eksternal siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah menengah Atas Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini untuk Mengetahui Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau yaitu:

1. Untuk mengetahui minat internal siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau!
2. Untuk mengetahui minat prestasi eksternal siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau!

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pengembangan wawasan dan keterampilan siswa dalam belajar olahraga khususnya ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Secara langsung penelitian ini diharapkan meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang olahraga bola voli dan menunjang keberhasilan berupa prestasi, meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani siswa, mengembang sikap positif, memperluas wawasan dan pengalaman pada siswa melalui penelitian ekstrakurikuler bola voli.

### b. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Diharapkan guru Pendidikan jasmani dapat memperoleh masukan seputar masalah olahraga khususnya bola voli sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih bijak dalam memberikan keolahragaan pendidikan jasmani terhadap siswa selanjutnya.

### c. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah tentang pentingnya pengembangan keterampilan bermain olahraga khususnya bola voli pada siswa untuk mengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan keolahragaan Pendidikan jasmani di sekolah.

### d. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui dan memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai seberapa besar tingkat motivasi prestasi terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di sekolah.

### e. Bagi Masyarakat

Media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuann fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, social), serta hidup sehat yang meransang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### 1. Variabel penelitian

Penelitian adalah suatu proses mencari tahu sesuatu secara sistematis dalam waktu yang relatif lama dengan menggunakan metode ilmiah serta

aturan-aturan yang berlaku. Supaya proses penelitian akan berjalan lancar, dan dapat berhasil dengan baik maka peneliti ditekankan untuk membuat rancangan penelitian. Dalam menentukan rancangan penelitian, hal yang perlu untuk diingat adalah seluruh komponen penelitian itu harus terjalin secara serasi dan tertib. Salah satu komponen penelitian yang mempunyai arti penting dalam kaitannya dengan proses studi secara komprehensif adalah variabel penelitian. Winarno (2013:26) menyatakan “Variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Menurut Sugiyono (dalam Siyoto dan Sodik, 2015:50), “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal.

Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah minat siswa terbagi menjadi dua yaitu minat instrinsik karena adanya dorongan-dorongan yang berasal dari dalam diri individu sendiri Sedangkan minat ekstrinsik sebagai dorongan yang bersumber dari luar.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu yang didasarkan pada karakteristik yang dapat di observasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa kontrak dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamatai dan yang akan dilakukan dalam penulisan desain yang mencakup didalam penelitian. Sugiyono (dalam Jufrizen, 2021:25), mengemukakan “Definisi operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat di ukur”. Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian dan menghindari adanya penafsiran yang keliru terhadap istilah yang digunakan maka, perlu adanya penjelasan istilah penelitian sebagai berikut:

### a. Pengertian Minat

Minat adalah kecendrungan jiwa yang tetap kejurusan suatu hal yang berharga bagi orang.

b. Permainan Bola Voli

Bola voli adalah permainan olahraga yang dimainkan oleh dua grup/regu yang berlawanan. Masing-masing regu memiliki enam orang pemain. Olahraga bola voli dinaungi FIVB (*Federation Internationale de Volleyball*) sebagai induk organisasi internasional, sedangkan di Indonesia olahraga bola voli dinaungi oleh FBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia).

c. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler bola voli adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau luar jam sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu.